

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif murni. Menurut Poerwandari (1998) dalam (Musbikin, 2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, rekaman video dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis karena mengungkap sebuah fenomena unik yang terjadi pada perias jenazah.

B. Unit Analisis

1. Calling Orientation

Calling orientation didefinisikan sebagai individu yang menikmati pekerjaannya karena pekerjaan tersebut dapat meningkatkan potensi yang dimilikinya, memiliki kontribusi yang penting untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik, serta sesuai dengan nilai-nilai pribadi yang dimilikinya sehingga pekerjaan tersebut melekat dalam dirinya sebagai identitas pribadinya.

C. Subjek Penelitian

1. Karakteristik Responden

Dalam responden penelitian, peneliti harus melihat karakteristik dari responden yang akan diteliti sebelum melakukan penelitian tersebut, karakter responden harus sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini karakteristik subjek yang akan diteliti adalah orang yang bekerja sebagai perias jenazah dan sudah bekerja sebagai perias jenazah lebih dari lima tahun. Selain itu juga dilakukan penelitian terhadap informan, dalam penelitian ini karakteristik informan yaitu orang yang mengetahui bagaimana responden bekerja sebagai perias jenazah. Pengambilan responden menggunakan teknik *snowball sampling*.

2. Jumlah Subjek

Poerwandari (2007) menyatakan bahwa tidak ada aturan yang pasti mengenai responden dalam studi kualitatif. Penentuan jumlah responden pada apa yang diketahui, tujuan, serta manfaat penelitian. Subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang responden berusia 20-65 tahun dan sudah bekerja sebagai perias jenazah lebih dari 5 tahun dan 2 orang informan yang merupakan rekan kerja responden.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Kota Medan terdiri dari beberapa lokasi antara lain di Yayasan Sosial Angsapura Medan yang berlokasi di jalan Logam 1-3, Sei Rengas II, Medan, Rumah Sakit Pirngadi Medan yang

berlokasi di jalan Professor H.M. Yamin SH. No. 47, Perintis, Medan. Lokasi yang dipilih dikarenakan disesuaikan dengan tempat bekerja subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang peneliti maksud meliputi:

1. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan (*Participant Observer*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan (Bungin, 2009). Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya peneliti mendapat gambaran secara sekilas mengenai *calling orientation* pada perias jenazah
2. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara dimaa pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama (Kountur, 2007). Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang dibahas penelitian ini

maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan, yang ingin menjawab pertanyaan utama:

1. Mengapa responden memilih menjadi perias jenazah?
 2. Apa ciri-ciri perilaku *calling orientation* yang di perhatikan responden?
 3. Bagaimana dimensi *calling orientation* yang terdapat pada responden?
 4. Apa faktor yang mempengaruhi *calling orientation* pada responden?
3. Studi Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti akan membuat dokumentasi dari semua informasi yang diperoleh dalam observasi dan wawancara dalam bentuk catatan tertulis dari observasi dan transkrip wawancara.

Penelitian ini menggunakan ketiga teknik pengumpulan data yaitu, wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi untuk memperkuat data dari informasi yang peneliti dapatkan.

E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

1. Pembuatan Proposal Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat proposal penelitian berdasarkan berbagai sumber. Setelah proposal penelitian selesai dibuat maka proposal akan disetujui oleh dosen.

Peneliti selanjutnya mencari responden yang sesuai dengan karakteristik responden penelitian. Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancara, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan penelitian memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk verbatim. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada metode analisis. Setelah itu peneliti membuat dinamika psikologis dan kesimpulan yang dilakukan, peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya.

3. Tahap terakhir

Peneliti membuat diskusi dan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian.

F. Teknik Kemantapan Kredibilitas Penelitian

Penelitian fenomenologis ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Yin (2003) dalam (Lubis, 2015) mengajukan empat kriteria keabsahan dan

keajegan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif. Empat hal tersebut sebagai berikut:

1. Keabsahan konstruk (*construct validity*)

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang diukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton (dalam Bungin, 2011) ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu:

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data dengan Dra. Irna Minauli M.Si, dan Laili Alfita S.Psi.MM.M.Psi

c. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab 2 untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

2. Keabsahan internal (*internal validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses-proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.

3. Keabsahan eksternal (*eksternal validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, penelitian kualitatif dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*reliability*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama. Dalam penelitian ini, keajegan mengacu pada kemungkinan selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan sekali lagi dengan subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif selain menekankan pada desain penelitian, juga pada cara pengumpulan data dan pengolahan data.

Dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas penelitian yaitu, keabsahan internal dan eksternal karena mencoba menggambarkan realitas yang sesungguhnya dan melihat perbedaannya dengan teori. Alasan lainnya menggunakan kredibilitas penelitian ini karena penelitian ini kualitatif yang akan terus berubah jika penelitian ini telah selesai dan tidak ada kesimpulan yang pasti.

G. Analisis Data

Data-data yang terkait dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh, peneliti memulai mengorganisasikan data tersebut. Sebelum melakukan analisis data, langkah penting yang dilakukan adalah membubuhkan kode-kode pada materi data yang diperoleh. Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail. Kemudian Patton (1990) menjelaskan bahwa proses analisis data dapat melibatkan konsep-konsep yang muncul

dari jawaban atau kata-kata dari subjek penelitian sendiri (*indigenous concepts*) maupun konsep-konsep yang dikembangkan oleh peneliti untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis (*sensitizing concepts*).

